Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat
JPM Bantenese, e-ISSN 2656-1840
Volume 8 Nomor 2 Desember 2026

PENINGKATAN KOMPETENSI KARIR DAN PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS POTENSI LOKAL PERDESAAN MELALUI PEMANFAATAN LINKEDIN DI KAMPUNG KADUMERAK PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Agus Lukman Hakim[1], Dimas Irman Anugrah[2], Hanifah[3], Siti Yuniar[4]*
[1]Insitut Kemandirian Nusantara, [2,3,4]PT. Haifa Karya Indonesia dan PT. Abyakta Sinergi Nusantara
Correspondent author. Email* : sitiyuniar0011@gmail.com

Abstract

The productive age group and school and college graduates, who are looking for work or are unemployed. This demonstrates the need for capacity building to face the increasingly competitive world of work, especially in the digital era. Therefore, training was conducted as an effort to empower the community to be able to utilize LinkedIn optimally. The community service method is observation, training, and mentoring. Community service in Kadumerak Village was implemented through three stages: observation, training, and mentoring. During the observation stage, it was discovered that many people, both young and old, were looking for work and had business potential, but did not understand how to use digital platforms to support career development and professional networking. The training phase focused on an introduction to LinkedIn as a professional platform, strategies for building personal branding, and how to search for and apply for jobs. Participants were given an understanding of the importance of a professional profile as a digital CV and how to utilize LinkedIn features to expand job opportunities. Next, during the mentoring phase, participants were guided directly in creating an account, compiling a profile, and practicing searching and applying for jobs through LinkedIn. Intensive mentoring was provided so that participants could use the platform independently. Therefore, the importance of this activity is to contribute to increasing work readiness, motivation, and competitiveness of the Kadumerak Village community in the digital era.

***Keywords**: Career Development, UMKM Empowerment, Village Potential, Linkedin*

Abstrak

Kelompok usia produktif dan lulusan sekolah maupun perguruan tinggi, yang sedang mencari pekerjaan atau belum memiliki pekerjaan tetap. Menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan kapasitas dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif, terutama di era digital. Maka dari itu dilaksanakan pelatihan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu memanfaatkan LinkedIn secara optimal. Metode pengabdian pada masyarakat yaitu observasi, pelatihan dan pendampingan ke masyarakat. Pengabdian masyarakat di Kampung Kadumerak dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu observasi, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap observasi, ditemukan masih banyak masyarakat, baik pemuda maupun orang tua, yang sedang mencari pekerjaan serta memiliki potensi usaha, namun belum memahami pemanfaatan platform digital untuk mendukung pengembangan karier dan jaringan profesional. Tahap pelatihan difokuskan pada pengenalan LinkedIn sebagai platform profesional, strategi membangun personal branding, serta cara mencari dan melamar pekerjaan. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya profil profesional sebagai CV digital dan pemanfaatan fitur LinkedIn untuk memperluas peluang kerja. Selanjutnya, pada tahap pendampingan, peserta dibimbing secara langsung dalam pembuatan akun, penyusunan profil, hingga praktik mencari dan melamar pekerjaan melalui LinkedIn. Pendampingan dilakukan secara intensif agar peserta mampu menggunakan platform tersebut secara mandiri. Maka dari itu pentingnya kegiatan ini yaitu berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja, motivasi, serta daya saing masyarakat Kampung Kadumerak di era digital.

Kata kunci: Pengembangan Karir, Pemberdayaan UMKM, Potensi Desa, Linkedin

Copyright©2026. Agus Lukman Hakim dan kawan-kawan
This is an open *access* article under the CC–BY NC-SA license.
DOI: https://doi.org/10.30656/3b37q812

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai bidang, termasuk sosial, pendidikan, dan ekonomi. Teknologi digital kini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing UMKM. Selain itu, teknologi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan karir. Salah satunya melalui LinkedIn yang dapat digunakan untuk membangun personal branding, memperluas jaringan, mencari informasi pekerjaan, dan terhubung dengan perusahaan maupun profesional. Pemanfaatan LinkedIn secara optimal diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan kemampuan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Karir merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang, termasuk mahasiswa. Karir mencakup seluruh rentang kehidupan seseorang, bukan hanya sebatas pekerjaan, jabatan, maupun kedudukan seseorang di dunia kerja, melainkan juga mencakup aspek lain seperti pendidikan, pengalaman, dan keterampilan. Perencanaan karir akan membantu individu menentukan tujuan karir mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan karir yang telah direncanakan tersebut. Untuk membuat pilihan pekerjaan berdasarkan informasi yang mempertimbangkan seperangkat keyakinan dan sifat kepribadian unik seseorang, sangat penting untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang dunia kerja dan diri sendiri. John L. Holland (1959) berteori bahwa orang memilih karir yang sesuai dengan minat dan kepribadian mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi siapa pun, bahkan pelajar, untuk siap menghadapi dunia kerja dengan mengasah keterampilan, memperluas jaringan profesional, dan mempelajari banyak jalur karier yang terbuka bagi mereka berdasarkan minat, nilai, dan bakat mereka.

LinkedIn merupakan salah satu platform profesional yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan karir. Platform ini membantu pengguna memperkenalkan kemampuan, pengalaman, dan pencapaian kepada perusahaan maupun jaringan profesional. Profil yang lengkap dan informatif juga dapat menjadi nilai tambah bagi pencari kerja dalam proses rekrutmen. Selain untuk mencari pekerjaan, LinkedIn dapat digunakan untuk membangun personal branding, berbagi informasi, dan

memperluas jaringan. Fitur seperti LinkedIn Learning dan rekomendasi pekerjaan juga membantu pengguna memperoleh informasi dan peluang pengembangan karir. Pengguna dapat menampilkan sertifikat, proyek, kegiatan, dan pengalaman magang sebagai portofolio digital. Dengan memanfaatkan LinkedIn secara optimal, seseorang dapat meningkatkan citra profesional dan peluang di dunia kerja.

Media sosial profesional seperti LinkedIn hadir sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan karir dan usaha. LinkedIn tidak hanya digunakan sebagai media pencari kerja, tetapi juga sebagai platform untuk membangun personal branding, memperluas jaringan profesional, serta mempromosikan produk dan jasa secara lebih luas. Namun, pemahaman masyarakat di tingkat kampung terhadap pemanfaatan LinkedIn masih relatif terbatas. Meskipun teknologi dan platform untuk membangun portofolio digital semakin mudah diakses, masih terdapat kesenjangan keterampilan dalam memaksimalkan potensinya. Pencari kerja fresh graduate di Indonesia mengaku kesulitan dalam membuat profil profesional online yang menarik, dan belum memahami cara mengoptimalkan LinkedIn untuk pengembangan karier. Kesenjangan ini dapat menjadi penghalang signifikan dalam persaingan pasar kerja yang semakin ketat.

LinkedIn di Indonesia tidak hanya digunakan untuk mencari pekerjaan dan proses rekrutmen, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi bisnis. Platform ini memiliki banyak pengguna dari kalangan profesional sehingga dapat membantu pelaku usaha menjangkau pasar yang lebih spesifik. Hal ini sejalan dengan perkembangan ekonomi kreatif yang mengandalkan ide, kreativitas, inovasi, dan kemampuan membangun jaringan. Melalui LinkedIn, pelaku UMKM dapat memperkenalkan produk, membangun citra usaha, serta memperluas hubungan dengan calon konsumen dan mitra bisnis. LinkedIn juga memiliki karakter yang berbeda dari media sosial lainnya karena lebih menekankan profesionalisme dan kredibilitas. Oleh karena itu, konten yang dibagikan perlu dibuat informatif, relevan, dan konsisten agar dapat menarik perhatian pengguna serta mendukung pengembangan usaha.

Bukan hanya individu saja yang menggunakan media social dalam mencari pekerjaan, tetapi pelaku usaha saat ini telah banyak memanfaatkan kemajuan teknologi

dengan memasarkan produknya atau jasanya melalui internet. Untuk memajukan industri kreativ yang ada dengan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi sebagai mediator dan fasilitator untuk memudahkan dan menjembatani antara produsen, pelaku usaha dan konsumen. Salah satunya pelaku UMKM memerlukan media pemasaran yang efektif, yang dalam hal ini adalah media social yang professional seperti linkedin dalam rangka memperluas pangsa pasar. Dampak media social terhadap UMKM menggambarkan bahwa aplikasi media social saat ini telah menjadi alat yang paling efisien dalam publisitas produk dan membangun hubungan jangka Panjang antara UMKM dengan pelanggan.

Melihat kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pelatihan mengenai peningkatan karir dan UMKM dengan memanfaatkan LinkedIn di Kampung Kadumerak, Kelurahan Kadumerak, Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat usia produktif, termasuk lulusan sekolah dan perguruan tinggi, yang belum memiliki pekerjaan tetap atau masih mencari pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan dan pemahaman dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja. Terlebih lagi, perkembangan dunia kerja saat ini semakin dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital.

Selain itu, keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan media digital profesional menjadi salah satu faktor yang menghambat perluasan akses terhadap peluang kerja. Banyak pencari kerja yang belum memahami pentingnya personal branding, jejaring profesional, serta strategi pencarian kerja berbasis platform digital. Oleh karena itu, pelatihan ini diselenggarakan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu memanfaatkan LinkedIn secara optimal, mulai dari pembuatan profil yang profesional, penyusunan pengalaman dan keterampilan, hingga membangun koneksi dengan berbagai pihak yang relevan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Kampung Kadumerak mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan LinkedIn secara optimal, tidak hanya memiliki akun LinkedIn, tetapi juga mampu mengelolanya secara berkelanjutan sebagai sarana meningkatkan daya saing,

memperluas jaringan, serta membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan peluang kerja.

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan dan manfaat LinkedIn. Peserta juga diarahkan untuk mampu membuat profil LinkedIn yang profesional. Bagi pelaku UMKM, LinkedIn diperkenalkan sebagai media untuk mempromosikan usaha dan memperluas jaringan bisnis. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemuda dalam mempersiapkan karir di era digital serta meningkatkan kemampuan literasi digital masyarakat Kampung Kadumerak.

Salah satu jurnal Annastacia Abiesta et al tahun 2025 terkait penggunaan linkedin yaitu berjudul Analisis Persepsi dan Penggunaan Linkedin Dalam Membangun Personal Branding Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keragaman persepsi mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi terhadap penggunaan LinkedIn sebagai media membangun personal branding. Dari sepuluh informan, sebagian besar telah mengenal LinkedIn meskipun dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Pertama, LinkedIn dipandang sebagai media strategis untuk personal branding. Mahasiswa yang aktif menggunakan platform ini memaknainya bukan sekadar tempat mencari kerja, melainkan sarana memperkuat citra professional. Kedua, muncul motivasi kuat dari mahasiswa pengguna LinkedIn. Mereka terdorong membuat akun untuk keperluan portofolio, pencarian kerja, sekaligus memamerkan hard skill dan soft skill. Ketiga menunjukkan adanya hambatan dalam penggunaan LinkedIn. Sebagian besar non pengguna mengaku kurang paham cara kerja platform ini, belum percaya diri, atau merasa belum memiliki pencapaian yang layak ditampilkan. Keempat, penelitian menemukan adanya kurangnya pengetahuan mendasar tentang LinkedIn. rakhir, muncul harapan besar terhadap peran kampus. Informan menyatakan ketertarikan mengikuti pelatihan LinkedIn bila diadakan secara resmi.

Penelitian Damal Lihan et al tahun 2025 yang berjudul Sosialisasi Pemanfaatan Platform "Linkedin" Dalam Pembuatan Portofolio Guna Bersaing Dalam Industri 4.0 Yang Semakin Berkembang. Dari kegiatan tersebut menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan LinkedIn sebagai platform

profesional. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan tentang pembuatan portofolio digital, pengembangan personal branding, serta pentingnya keterampilan digital dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan penggunaan LinkedIn dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu peserta mempersiapkan diri menghadapi persaingan kerja di era Industri 4.0. LinkedIn tidak hanya dimanfaatkan untuk menampilkan profil profesional, tetapi juga untuk memperluas jejaring, mencari peluang pekerjaan, dan mendukung pengembangan karier. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peserta agar lebih siap memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas peluang di dunia profesional.

Sedangkan penelitian Binanda Wicaksana et al tahun 2026 yang berjudul Penerapan Desain Grafis Canva Untuk Optimalisasi Personal Branding Di Linkedin Sebagai Media Portofolio Digital. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk "Penerapan Desain Grafis Canva untuk Optimalisasi Personal Branding di LinkedIn sebagai Media Portofolio Digital" berjalan dengan baik dan efektif melalui workshop tatap muka selama dua hari. Meskipun terdapat penyesuaian waktu dan anggaran sebesar Rp2.000.000, kegiatan tetap terlaksana secara optimal melalui pemanfaatan bahan ajar digital berupa e-book.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi literasi visual-digital siswa Kelas XI SMK Bhakti Insani Bogor. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 38 pada saat pre-test menjadi 86 pada saat post-test. Selain itu, sebanyak 96% siswa yang hadir berhasil membuat dan mengunggah header banner pada akun LinkedIn masing-masing, sedangkan 92% siswa berhasil menyusun infografis portofolio menggunakan Canva dan menampilkannya pada fitur Featured LinkedIn. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan Canva yang diintegrasikan dengan pemanfaatan LinkedIn dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan desain grafis, membangun personal branding, dan menyusun portofolio digital yang profesional. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa menghadapi persaingan di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dari ketiga jurnal tersebut dengan pebelitian yang sekarang diteliti ada perbedaan yaitu terletak pada fokus kajian, sasaran kegiatan, dan pendekatan yang digunakan. Penelitian sebelumnya berfokus pada pembangunan personal branding mahasiswa, pembuatan portofolio digital, serta optimalisasi desain grafis melalui LinkedIn. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di Kampung Kadumerak, Pandeglang, tidak hanya memanfaatkan LinkedIn untuk meningkatkan kompetensi karier masyarakat, tetapi juga mengintegrasikannya dengan pemberdayaan UMKM melalui promosi produk dan pengembangan jejaring usaha berbasis potensi lokal perdesaan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam menggabungkan pengembangan karier individu dan penguatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan platform profesional digital.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim yang terdiri dari Dr. Agus Lukman Hakim, Dimas Irman Anugrah, S.T., Hanifah, S.AB., dan Siti Yuniar, S.AB. Kegiatan menggunakan tiga metode, yaitu observasi, pelatihan, dan pendampingan. Tahap pertama adalah observasi dengan melakukan pengamatan dan interaksi langsung bersama masyarakat Kampung Kadumerak. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat, khususnya terkait pengembangan karir dan pemanfaatan teknologi digital. Tahap kedua berupa pelatihan yang diawali dengan pembukaan dan sambutan dari tokoh masyarakat. Selanjutnya, peserta mendapatkan materi tentang LinkedIn, mulai dari pengenalan platform, manfaat LinkedIn dalam mencari pekerjaan, personal branding, networking, hingga promosi usaha.

Peserta juga diberikan pemahaman bahwa LinkedIn tidak hanya digunakan untuk membuat profil, tetapi juga dapat menjadi media untuk membangun citra profesional dan memperluas peluang kerja. Tahap terakhir adalah pendampingan. Peserta diarahkan untuk membuat dan melengkapi akun LinkedIn menggunakan telepon seluler atau laptop. Tim pelaksana membantu peserta menyusun profil yang profesional serta mempraktikkan cara menggunakan fitur pencarian pekerjaan. Pendampingan dilakukan hingga peserta mampu memanfaatkan LinkedIn untuk mencari dan melamar pekerjaan

secara mandiri. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui observasi, pemberian materi, praktik, dan pendampingan agar masyarakat dapat memahami serta menggunakan LinkedIn untuk mendukung pengembangan karir dan usaha.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Sabtu, 21 Februari 2026, pukul 13.00–17.00 WIB, bertempat di Kampung Kadumerak. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pemanfaatan LinkedIn sebagai sarana pengembangan karier, pencarian pekerjaan, pembangunan personal branding, perluasan jejaring profesional (networking), serta promosi usaha melalui teknologi digital. Adapun rincian waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
1	13.00–13.15 WIB	Pembukaan	Pembukaan kegiatan serta sambutan dari tokoh masyarakat dan tim pelaksana PKM.
2	13.15–14.00 WIB	Penyampaian Materi	Pengenalan LinkedIn, manfaat dalam mencari pekerjaan, pembangunan personal branding, perluasan jejaring profesional, dan pemanfaatan LinkedIn untuk promosi usaha.
3	14.00–14.15 WIB	Tanya Jawab	Diskusi mengenai pemanfaatan LinkedIn untuk mendukung pengembangan karier dan peluang usaha.
4	14.15–15.00 WIB	Praktik Pembuatan Akun	Membimbing peserta membuat atau mengakses akun LinkedIn melalui telepon seluler atau laptop.
5	15.00–15.45 WIB	Pendampingan Profil	Membantu peserta melengkapi profil LinkedIn secara profesional, meliputi informasi pendidikan, pengalaman, keterampilan, dan deskripsi diri.
6	15.45–16.30 WIB	Praktik Penggunaan Fitur	Mendampingi peserta menggunakan fitur pencarian pekerjaan, menemukan lowongan yang sesuai, serta mempelajari cara melamar pekerjaan melalui LinkedIn.
7	16.30–16.50 WIB	Evaluasi	Mengevaluasi pemahaman peserta dan mengidentifikasi kendala dalam penggunaan LinkedIn.

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan
8	16.50–17.00 WIB	Penutupan	Penyampaian kesimpulan, arahan tindak lanjut, dan penutupan kegiatan PKM.

Sumber : Tim Pelaksana, 2026

Populasi dalam pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu masyarakat di kampung Kadumerak, kecamatan Karang Tanjung, Kelurahan Kadumerak, Pandeglang Banten. Sampel dalam kegiatan pengabdian ini yaitu masyarakat kampung Kadumerak, kecamatan Karang Tanjung, Kelurahan Kadumerak, Pandeglang Banten, baik anak mudan maupun orang tua serta kepada pelaku usaha yang ada di kampung Kadumerak. Alat ukur yang digunakan untuk evaluasi kegiatan ini yaitu aspek dan tingkat pengetahuan linkedin dari masyarakat, aspek dan tingkat keterampilan (praktik langsung), aspek dan tingkat partisipasi atau antusiasme dan dampak perubahan setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan peningkatan karir dan pemberdayaan UMKM berbasis potensi desa dengan pemanfaatan LinkedIn di Kampung Kadumerak, Kelurahan Kadumerak, Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang menghasilkan beberapa capaian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap pertama yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah observasi langsung ke masyarakat Kadumerak. Tim pelaksana melakukan pengamatan dan interaksi secara langsung dengan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari kalangan anak muda hingga orang tua. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan bahwa cukup banyak masyarakat yang sedang mencari pekerjaan, baik lulusan sekolah menengah, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang ingin mendapatkan peluang kerja yang lebih baik. Selain itu, sebagian masyarakat juga memiliki keterampilan dan potensi usaha, namun belum mengetahui cara memanfaatkan platform digital untuk memperluas akses peluang kerja maupun jaringan profesional. Hasil observasi ini menjadi dasar penting dalam menentukan materi pelatihan, sehingga pelatihan

LinkedIn yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata masyarakat Kadumerak.

2. Pelatihan

Pada tahap kedua yaitu pelatihan pengenalan LinkedIn sebagai platform profesional dan manfaatnya dalam dunia kerja, strategi membangun personal branding dan memperluas jaringan professional dan cara mencari dan melamar pekerjaan melalui LinkedIn. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini dirancang secara komprehensif guna memberikan pemahaman menyeluruh kepada peserta mengenai pemanfaatan LinkedIn sebagai media pengembangan karir dan promosi usaha.

a. Pertama Pengenalan LinkedIn sebagai Platform Profesional dan Manfaatnya dalam Dunia Kerja

Pada sesi awal, pemateri memberikan pemahaman dasar mengenai LinkedIn sebagai media sosial berbasis profesional yang berfungsi sebagai identitas diri di dunia kerja. LinkedIn dijelaskan sebagai CV digital yang dapat diakses oleh perusahaan, recruiter, maupun pelaku usaha dari berbagai daerah. Pemateri menekankan bahwa di era digital saat ini, proses rekrutmen tidak hanya dilakukan secara konvensional, tetapi juga melalui platform online. Oleh karena itu, keberadaan profil LinkedIn yang profesional menjadi nilai tambah bagi pencari kerja. Manfaat LinkedIn yang dijelaskan kepada peserta antara lain:

- Sebagai sarana menampilkan pengalaman kerja, pendidikan, dan keterampilan secara sistematis.
- Membuka akses informasi lowongan pekerjaan secara luas.
- Membangun relasi dengan profesional dari berbagai bidang.
- Meningkatkan visibilitas diri di hadapan perusahaan atau recruiter.

Melalui sesi ini, peserta diberikan pemahaman bahwa meskipun berada di lingkungan kampung, peluang kerja tetap terbuka luas apabila mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

b. Kedua Strategi Membangun Personal Branding dan Memperluas Jaringan Profesional

Pada sesi ini, pemateri menjelaskan pentingnya personal branding dalam dunia kerja. Personal branding dipahami sebagai upaya membangun citra diri yang positif dan profesional agar dikenal sebagai individu yang memiliki kompetensi tertentu. Strategi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi:

- Menggunakan foto profil yang rapi dan profesional.
- Menuliskan headline yang mencerminkan keahlian atau minat karier.
- Mengisi ringkasan diri (about) secara jelas dan menggambarkan potensi diri.
- Mencantumkan pengalaman kerja, kegiatan organisasi, maupun usaha yang pernah dijalankan.
- Menambahkan keterampilan (skills) yang relevan.
- Secara aktif menambah koneksi dan berinteraksi secara profesional.

Peserta juga diberikan pemahaman bahwa jaringan profesional yang luas dapat membuka peluang kerja, kolaborasi, maupun pengembangan usaha. Oleh karena itu, konsistensi dalam memperbarui profil dan berinteraksi secara positif menjadi bagian penting dalam membangun reputasi profesional.

c. Ketiga Cara Mencari dan Melamar Pekerjaan Melalui LinkedIn

Pada sesi praktik, peserta dibimbing secara langsung untuk memanfaatkan fitur pencarian kerja pada LinkedIn. Pemateri menjelaskan langkah-langkah teknis, antara lain:

- Mengakses menu pencarian pekerjaan (Jobs).
- Mengetik posisi pekerjaan yang sesuai dengan minat atau keahlian.
- Menggunakan fitur filter untuk menyesuaikan lokasi dan jenis pekerjaan.
- Membaca kualifikasi dan deskripsi pekerjaan secara teliti.
- Mengirim lamaran melalui fitur yang tersedia, seperti “Easy Apply” atau mengikuti instruksi perusahaan.

Selain itu, peserta juga diarahkan untuk memastikan bahwa profil LinkedIn telah terisi dengan baik sebelum melamar pekerjaan, sehingga meningkatkan

peluang untuk dipertimbangkan oleh perusahaan. Dapat dilihat pada Gambar ke-1 Tahap Pelatihan dibawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan
Sumber : Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Gambar tersebut menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan pemanfaatan LinkedIn bagi masyarakat Kampung Kadumerak. Terlihat peserta dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak muda hingga orang tua, mengikuti kegiatan dengan antusias. Pemateri menyampaikan materi di depan (musholah) menggunakan media presentasi, sementara peserta memperhatikan penjelasan dan sebagian mempraktikkan langsung melalui telepon genggam masing-masing.

Kegiatan ini menggambarkan partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan literasi digital, khususnya dalam memahami penggunaan LinkedIn sebagai platform profesional untuk membangun jaringan kerja dan mencari peluang pekerjaan. Suasana pelatihan berlangsung interaktif, ditandai dengan adanya sesi tanya jawab dan pendampingan langsung kepada peserta yang mengalami kendala teknis. Gambar tersebut menjadi bukti dokumentasi bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat Kampung Kadumerak.

3. Pendampingan

Pada tahan ketiga yaitu pendampingan, diawali dengan peserta diarahkan untuk membuat akun LinkedIn secara langsung menggunakan HP atau laptop dan Pemateri membimbing peserta menyusun profil yang menarik dan professional sampai dengan peserta bisa mencari kerja menggunakan linkedin. Pada tahap praktik, peserta

pelatihan di Kampung Kadumerak diarahkan untuk membuat akun LinkedIn secara langsung menggunakan telepon genggam (HP) maupun laptop yang mereka miliki. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan pendampingan intensif dari pemateri dan tim pelaksana agar seluruh peserta dapat mengikuti proses dengan baik.

Langkah pertama yang dilakukan adalah proses pendaftaran akun menggunakan email aktif. Peserta dibimbing mulai dari pengisian data dasar seperti nama lengkap, domisili, dan latar belakang pendidikan atau pekerjaan. Pemateri memastikan setiap peserta berhasil melakukan verifikasi akun sehingga dapat mengakses fitur LinkedIn secara penuh. Setelah akun berhasil dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan profil profesional. Pada tahap ini, pemateri menjelaskan bahwa profil LinkedIn merupakan representasi identitas profesional yang berfungsi sebagai CV digital. Oleh karena itu, peserta diarahkan untuk:

- Mengunggah foto profil yang rapi dan profesional.
- Menuliskan headline yang mencerminkan keahlian atau minat karier.
- Mengisi ringkasan diri (about) secara singkat namun informatif.
- Mencantumkan pengalaman kerja, pengalaman usaha, kegiatan organisasi, maupun pelatihan yang pernah diikuti.
- Menambahkan riwayat pendidikan dan keterampilan (skills) yang relevan.

Pemateri memberikan contoh langsung serta membantu peserta merumuskan kalimat yang sesuai dengan latar belakang masing-masing. Pendampingan dilakukan secara personal, terutama bagi peserta yang masih kurang familiar dengan penggunaan teknologi digital. Setelah profil dinilai cukup lengkap, peserta selanjutnya dibimbing untuk memahami fitur pencarian kerja pada LinkedIn. Pemateri menjelaskan cara mengakses menu “Jobs”, menggunakan kata kunci sesuai minat atau keahlian, serta memanfaatkan fitur filter lokasi dan jenis pekerjaan. Peserta juga diajarkan cara membaca deskripsi pekerjaan dengan teliti serta memahami kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Pada tahap akhir, peserta mempraktikkan secara langsung cara melamar pekerjaan melalui fitur yang tersedia, seperti “Easy Apply” atau mengikuti prosedur pengiriman lamaran yang tertera pada masing-masing lowongan. Pemateri

menekankan pentingnya memastikan profil telah terisi dengan baik sebelum melamar agar meningkatkan peluang untuk dipertimbangkan oleh recruiter. Secara keseluruhan, sesi praktik ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan nyata dalam membuat akun, menyusun profil profesional, serta mencari dan melamar pekerjaan melalui LinkedIn secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesiapan kerja masyarakat Kampung Kadumerak di era digital. Dapat dilihat pada gambar ke-2 tahap pendampingan dibawah ini

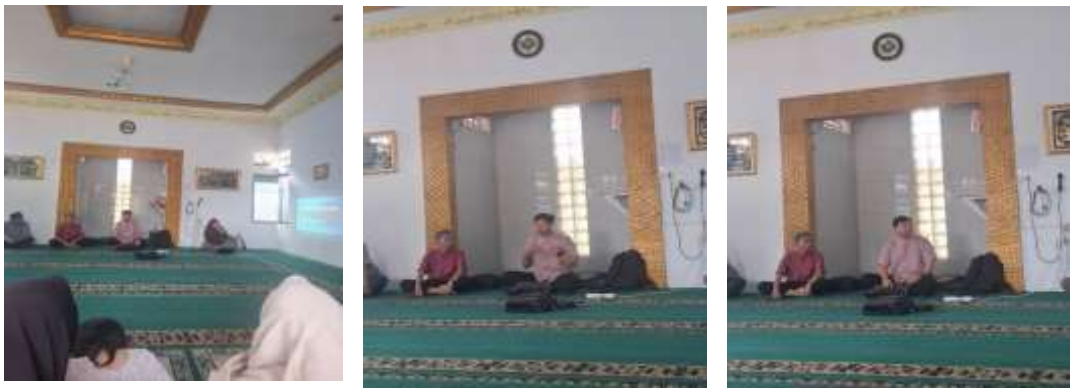

Gambar 2. Pendampingan
Sumber : Dokumentasi Kegiatan PKM, 2026

Gambar tersebut menunjukkan proses pendampingan intensif kepada peserta pelatihan LinkedIn di Kampung Kadumerak. Terlihat pemateri dan tim pelaksana mendampingi peserta secara langsung dan personal dalam proses pembuatan akun serta penyusunan profil LinkedIn. Peserta menggunakan telepon genggam maupun laptop masing-masing, sementara pemateri memberikan arahan teknis dan membantu mengatasi kendala yang dihadapi. Suasana pendampingan berlangsung interaktif dan komunikatif. Peserta aktif bertanya terkait pengisian profil, pemilihan foto profesional, penulisan headline, hingga cara mencari lowongan pekerjaan. Pendampingan ini bertujuan memastikan setiap peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung penggunaan LinkedIn dengan benar. Gambar tersebut mencerminkan komitmen tim pengabdian dalam memberikan bimbingan yang aplikatif dan menyeluruh, sehingga masyarakat Kampung Kadumerak dapat meningkatkan keterampilan digital serta kesiapan menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

SIMPULAN

Hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulan sebagai berikut :

a. Pelatihan Pengembangan Karir dan UMKM melalui Pemanfaatan Media LinkedIn di Kampung Kadumerak Kelurahan Kadumerak, Kecamatan Karang Tanjung, Kabupaten Pandeglang telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan UMKM.
b. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi, khususnya dalam bidang pengembangan karir dan pemasaran usaha. Melalui pelatihan ini, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan LinkedIn sebagai platform profesional untuk membangun personal branding, memperluas jaringan, serta meningkatkan peluang kerja. Selain itu, pelaku UMKM juga mendapatkan wawasan baru mengenai strategi pemasaran digital dan pengembangan relasi bisnis melalui media profesional.Kesimpulan harus mengindikasi secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.
c. Melalui sesi pengenalan, peserta memperoleh pemahaman mengenai fungsi LinkedIn sebagai platform profesional yang berperan penting dalam membangun jaringan kerja dan memperluas peluang karier di era digital. Peserta menyadari bahwa LinkedIn bukan sekadar media sosial, melainkan sarana strategis untuk menampilkan identitas profesional, pengalaman, serta keterampilan yang dimiliki. Pada tahap praktik, peserta berhasil membuat akun LinkedIn secara langsung menggunakan telepon genggam maupun laptop, serta menyusun profil profesional dengan pendampingan intensif dari pemateri. Pengisian foto profil, headline, ringkasan diri, pengalaman, pendidikan, dan keterampilan dilakukan secara sistematis sehingga profil peserta menjadi lebih lengkap dan representatif sebagai CV digital. Selanjutnya, melalui sesi pendampingan, peserta juga dibimbing dalam membangun personal branding dan memperluas jaringan profesional, termasuk cara menambahkan koneksi serta berinteraksi secara profesional. Peserta mampu memanfaatkan fitur pencarian kerja dan memahami prosedur melamar pekerjaan melalui LinkedIn.

d. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara tatap muka dengan metode penyampaian materi, praktik langsung, serta diskusi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta. Peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan pembuatan dan optimalisasi profil LinkedIn secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan kerja, motivasi, serta daya saing masyarakat Kampung Kadumerak di era digital. berjalan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat kampung kadumerak yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut tidak hanya berupa izin dan fasilitas tempat kegiatan, tetapi juga partisipasi aktif dalam mengoordinasikan masyarakat serta memberikan motivasi kepada peserta untuk mengikuti pelatihan dengan antusias.

Pernyataan Terkait Penggunaan Generative AI

Dalam penyusunan artikel berjudul "Peningkatan Kompetensi Karir dan Pemberdayaan UMKM Berbasis Potensi Lokal melalui Pemanfaatan LinkedIn di Kampung Kadumerak, Pandeglang", penulis menggunakan bantuan generative AI, yaitu ChatGPT berbasis GPT. Pemanfaatannya terbatas pada penyuntingan bahasa, perbaikan struktur kalimat, dan penyempurnaan penyajian tulisan. Generative AI tidak digunakan dalam pengolahan data, analisis hasil kegiatan, maupun penarikan kesimpulan. Seluruh data, isi, analisis, dan interpretasi dalam artikel menjadi tanggung jawab penulis. Setiap hasil yang diberikan oleh generative AI telah diperiksa, dipahami, dan disunting kembali oleh penulis sebelum artikel diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abiesta, A., Tesmanto, J., & Putri, E. (2025). Analisis Persepsi Dan Penggunaan Linkedin Dalam Membangun Personal Branding Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Economics and Digital Business Review, 6(2.1), 327-332.

Estiana, R., Karomah, N. G., & Setiady, T. (2022). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM. Deepublish.

Hakim, A. L., Setyoko, H., Ali, M. F., Andayani, N., & Oktaviani, M. (2022). Analisis Inovasi Program Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Serang.

Lihan, D., Wijaya, A. K., & Santoso, B. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Platform "Linkedin" Dalam Pembuatan Portofolio Guna Bersaing Dalam Industri 4.0 Yang Semakin Berkembang. At-Ta'lim: Journal of Community Service, 1(2), 53-59.

Quraysin, I., Suhandi, S., Rustandi, T., & Hakim, A. L. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna Karang Indah Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kerajinan Akar Pohon Di Desa Pasir Peuteuy Pandeglang. Jurnal Abdimas Bina Bangsa, 4(2), 1030-1037.

Resha, M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi e-Commerce dan Media Sosial sebagai Penunjang Pemasaran Produk UMKM di masa pandemi covid-19. Journal of training and community service adpertisi (JTCSA), 2(2), 71-78.

Vianggraini, R., & Nirawati, L. (2023). Pelatihan membuat profil LinkedIn yang tepat untuk menunjang persiapan karir pada mahasiswa. KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 391-404.

Wicaksana, B., Supriyatna, A., Jamhur, H., Utari, L., Jamil, N. A., Zein, A. S., ... & Putri, W. P. E. (2026). Penerapan Desain Grafis Canva Untuk Optimalisasi Personal Branding Di Linkedin Sebagai Media Portofolio Digital. KIAT: Kajian Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 2(2), 76-84.

Wulandari, K., & Rahayu, F. S. (2025). Pengembangan Portofolio Digital Berbasis LinkedIn sebagai Upaya Persiapan Siswa SMA/SMK Menuju Dunia Kerja dan Pendidikan Lanjut. GIAT Teknologi untuk Masyarakat, 4(2), 108-119.

Zidane, A. Y., & Rahastine, M. P. (2025). Pengaruh Strategi Komunikasi Melalui Media Digital Linkedin Terhadap Kepuasan Konsumen Jethro. AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 6(1), 772-778.